

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada Ny. N dengan masalah emesis gravidarum bertempat di Pmb Maria Suroso yang berada di Bandar Lampung.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak 10 Maret sampai 13 Maret yang sesuai dengan kondisi dan keadaan ibu atau sampai masalah mual muntah pada ibu hamil dapat teratasi.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus penelitian dalam studi kasus ini adalah Ny. N umur 26 tahun G1P0A0 hamil 7 minggu 4 hari dengan masalah mual muntah pada kehamilan dengan kriteria faktor penyebab mual muntah adalah faktor paritas Ny.N adalah primipara, primipara mengalami mual muntah yang lebih berat dibandingkan dengan usia yang lebih matang. Faktor hormon, Ny.N adalah ibu hamil trimester 1 yang sedang mengalami peningkatan hormone esterogen, progesteron dan Hcg hormon-hormon tersebut dapat menyebabkan mual muntah. Status gravida, Ny.N adalah primigravida, angka kejadian mual muntah terjadi 60-80% pada primigravida. Faktor psikososial Ny.N mengalami kecemasan karena dirinya sendiri dirumah dan teman, faktor kecemasan tersebut menimbulkan mual muntah pada Ny.N.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada Ny.N

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung ibu hamil dengan melakukan pengkajian menggunakan format asuhan kebidanan kehamilan. Melakukan pengkajian mual muntah pada ibu hamil dengan puqe skor. Melakukan pengkajian kepatuhan ibu dengan observasi langsung saat ibu mengkonsumsi rebusan jahe. Mengedukasi ibu untuk membuat rebusan jahe.

2. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada Ny.N Untuk masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny.N selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi Ny.N dengan keluarga. Melakukan wawancara untuk menilai derajat mual muntah ibu hamil dengan puqe skor.

3. Pendokumentasian askeb dengan soap.

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu :

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasin hasil pengumpulan data dasar Ny.N melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri Ny.N dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.N hasil ttv, dan tes diagnose lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkakh 1 Varney.

c. A (Analisa)

Beriskan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan malmasalah potensial dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagi langkah 5, 6 dan 7 varney.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder (Hellen Varney)

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, mengobservasi secara langsung untuk memperoleh data kepatuhan ibu .Melakukan wawancara pada ibu hamil dengan emesis gravidarum dengan puqe skor untuk menilai derajat mual muntah, kemudain melakukan observasi secara langsung untuk menilai data kepatuhan ibu dalam meminum rebusan jahe.

Melakukan anamesa, pemeriksaan fisik, mengkaji keadaan umum, ttv, untuk memperoleh data objektif dan subjektif.

2. Data Sekunder Meliputi

a. Dokumentasi

Pada kasus ini dokumentasi berasal dari rekam medik pasien, dan catatan bidan dalam buku KIA.

b. Studi kepustakaan

Pada kasus ini studi kepustakaan diperoleh dari literature yang berkaitan tentang efektivitas rebusan jahe dalam mengatasi mual muntah pada ibu hamil.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus pada ibu hamil dengan masalah mual muntah penulis menggunakan alat-alat berikut :

1. Wawancara

- a. Format pengkajian ibu hamil
- b. Buku tulis
- c. Pena

2. Observasi

- a. Lembar panduan observasi dan lembar kuesioner
- b. Alat tulis seperti pena dan pensil
- c. Tensimeter dan stetoskop
- d. Thermometer
- e. Jam tangan dengan penunjuk detik

3. Rebusan jahe

- a. Jahe segar 2,5 gram
- b. Air 250 ml
- c. Madu 1 sendok makan (10 gram)

4. Dokumentasi

- a. Status catatan pada ibu hamil
- b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB
- c. Alat tulis (buku dan pena)

F. Jadwal kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Kunjungan	Perencanaan Kegiatan
1	Pertemuan pertama 10 Maret 2022	Kunjungan pertama 1. Melakukan informed consent untuk menjadi klien laporan tugas akhir 2. Melakukan pengkajian data klien 3. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pada klien 4. Melakukan pengukuran emesis gravidarum dengan metode PUQE 5. Memberitahu klien tentang penggunaan rebusan jahe 6. Memberikan rebusan jahe pada klien 7. Mengukur kembali emesis gravidarum dengan metode PUQE
2	Pertemuan kedua 11 Maret 2022	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu 2. Melakukan pengukuran frekuensi emesis gravidarum dengan metode PUQE 3. Memberikan rebusan jahe pada klien 4. Mengukur kembali frekuensi emesis gravidarum dengan metode PUQE
3	Pertemuan ketiga 12 Maret 2022	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu 2. Melakukan pengukuran frekuensi emesis gravidarum dengan metode PUQE 3. Memberikan rebusan jahe pada klien 4. Mengukur kembali frekuensi emesis gravidarum dengan metode PUQE
4	Pertemuan Keempat 13 Maret 2022	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu 2. Melakukan pengukuran frekuensi emesis gravidarum dengan metode PUQE 3. Memberikan rebusan jahe pada klien 4. Mengukur kembali frekuensi emesis gravidarum dengan metode PUQE

Tabel 6
Jadwal kegiatan